

**PENGARUH KEPATUHAN WAJIB PAJAK, PEMERIKASAAN PAJAK  
DAN PENAGIHAN PAJAK TERHADAP PENERIMAAN  
PAJAK ORANG PRIBADI  
(Survei Pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur)**

**SKRIPSI**



**Nama : Kiki Indah Lesmana**

**Nim : 222017193**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2021**

**PENGARUH KEPATUHAN WAJIB PAJAK, PEMERIKASAAN PAJAK  
DAN PENAGIHAN PAJAK TERHADAP PENERIMAAN  
PAJAK ORANG PRIBADI  
(Studi Pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Kiki Indah Lesmana**

**Nim : 222017193**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2021**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kiki Indah Lesmana  
NIM : 222017193  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Perpajakan  
Judul Skripsi : Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Orang Pribadi (Survei Pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur)

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, April 2021

  
Kiki Indah Lesmana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Orang Pribadi (Survei pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur)

Nama : Kiki Indah Lesmana

NIM : 222017193

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Perpajakan

Diterima dan disahkan  
Pada tanggal, April 2021

Pembimbing I



Aprianto, SE, M.Si  
NIDN/NBM : 0216087201/859190

Pembimbing II



Anggrelia Afrida, SE, M.Si  
NIDN/NBM : 0218048403

Mengetahui,  
Dekan

Ketua Program Akuntansi



Betri Sirajuddin, SE., Ak. M.Si., CA  
NIDN/NBM : 0216106902/944806

## PERSEMBAHAN DAN MOTO

### MOTTO

- *Setetes keringat orang tua selangkah aku harus maju*
- *Jika kamu tidak dapat berhenti memikirkannya maka bekerja keraslah untuk mendapatkannya*
- *Selalu ada harapan bagi mereka yang sering berdoa dan selalu ada jalan bagi mereka yang sering berusaha*
- *Tidak ada kesuksesan melainkan dengan pertolongan Allah ( Q.S Huud: 88)*

*Terucap syukur kepada Allah  
SWT.*

*Ku persembahkan skripsi ini  
kepada:*

- 1. Kedua orang tuaku*
- 2. Saudara laki-lakiku*
- 3. Saudari perempuanku*
- 4. Keluarga besar*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Orang Pribadi (Survei Pada KPP Pratama Palembang Iilir Timur)". Sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagai mana mestinya.

Ucapan terimakasih penulis juga sampaikan terutama kepada kedua orang tuaku (Amrullah dan Mardiana), Saudara laki-laki dan Saudari perempuanku serta keluarga yang memberi doa dan bantuan memiliki makna besar dalam proses ini.

Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si,CA selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak M. Fahmi, SE.,M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing selama perkuliahan ini.
6. Bapak Apriyanto, SE.,M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan hingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan.
7. Ibu Anggrelia Afrida, SE.,M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan, arahan, dan ilmu pengetahuannya kepada peneliti selama penyusunan skripsi hingga akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan.
8. Bapak dan ibu dosen Program Sudi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta para staf dan karyawan.
9. Kepada Kantor Palayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur dan para staff KPP Pratama Palembang Ilir Timur yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di KPP tersebut.

10. Seseorang yang selalu ada yang telah membantu dalam segala hal dan memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman dan sahabat yang telah berbagi suka duka, saling membantu dan mensupport satu sama lain selama perkuliahan.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini`

Semoga Allah SWT membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan sripsi ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terima kasih.

**Wassa1amualaikum warahmatullahi wabarakatuh.**

Palembang, April 2021

Kiki Indah Lesmana



## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	<b>iii</b>
<b>TANDA PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PRAKATA</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xvii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10

### **BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN**

A. Landasan Teori .....	11
B. Kerangka Pemikiran .....	25
C. Hipotesis .....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	35
B. Lokasi Penelitian .....	36
C. Operasional Variabel .....	36
D. Populasi Dan Sampel .....	38
E. Data Yang Di Perlukan .....	40

F. Metode Pengumpulan Data .....	40
G. Metode Pengujian Data .....	42
H. Analisis Data Dan Teknik Analisis .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	50
1. Tingkat Pengembalian Kuesioner .....	50
2. Profil Responden .....	50
3. Hasil Uji Kualitas Data .....	52
a. Hasil Uji Validitas .....	52
b. Hasil Uji Realibilitas .....	54
4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	55
a. Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (X1) .....	56
b. Variabel Pemeriksaan Pajak (X2) .....	58
c. Variabel Penagihan Pajak (X3) .....	58
d. Variabel Penerimaan Pajak (Y) .....	59
5. Analisis Statistik Inferensial .....	61
a. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	61
b. Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	63
c. Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	66
d. Hasil Uji Hipotesis .....	67
1) Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F) .....	67
2) Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T) .....	68
B. Pembahasan hasil penelitian .....	69
1. Pengaruh kepatuhan wajib pajak, pemeriksaan pajak dan Penagihan pajak terhadap penerimaan pajak .....	70
2. Pengaruh kepatuhan wajib pajak terhadap penerimaan Pajak .....	71
3. Pengaruh pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak .....	72
4. Pengaruh penagihan pajak terhadap penerimaan pajak .....	73

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 75

B. Saran ..... 75

**DAFTAR PUSTAKA ..... 76**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Target Penerimaan Pajak dan Realisasi Penerimaan Pajak .....	5
Tabel I.2	Data Wajib Pajak Orang Pribadi Terdaftar dan WPOP yang Melaporkan SPT .....	6
Tabel I.3	Data Wajib Pajak yang dilakukan Pemeriksaan .....	7
Tabel I.4	Data Surat Teguran yang di Terbitkan Kepada Wajib Pajak .....	8
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya .....	32
Tabel III.1	Operasional Variabel .....	37
Tabel III.2	Kriteria Statistik Deskriptif .....	43
Tabel IV.1	Jumlah Kuesioner Kembali .....	50
Tabel IV.2	Deskriptif Karakteristik Responden .....	51
Tabel IV.3	Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak .....	52
Tabel IV.4	Hasil Uji Validitas Variabel Pemeriksaan Pajak .....	53
Tabel IV.5	Hasil Uji Validitas Variabel Penagihan Pajak .....	53
Tabel IV.6	Hasil Uji Validitas Variabel penerimaan Pajak .....	54
Tabel IV.7	Hasil Uji Realibilitas .....	55
Tabel IV.8	Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	56
Tabel IV.9	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Wajib Pajak Mengisi SPT .....	57
Tabel IV.10	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Penyampaian SPT Sebelum Batas Waktu Terakhir .....	57
Tabel IV.11	Rekapitulasi Jawaban Responden Surat Ketetapan Pajak .....	58
Tabel IV.12	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator penagihan Pasif .....	59

Tabel IV.13	Rekapitulasi jawaban responden Indikator penagihan Aktif .....	59
Tabel IV.14	Rekapitulasi jawaban responden Indikator Target penerimaan pajak .....	60
Tabel IV.15	Rekapitulasi jawaban responden Indikator Realisasi penerimaan pajak .....	60
Tabel IV.16	Hasil Uji Kolmogrov Smirnov.....	61
Tabel IV.17	Hasil Uji Multikolinieritas.....	62
Tabel IV.18	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	63
Tabel IV.29	Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	66
Tabel IV.20	Hasil Uji Secara Simultan (Uji F) .....	67
Tabel IV.21	Hasil Uji secara Parsial (Uji-t) .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran .....	33
Gambar IV.4	Hasil Uji <i>Heteroskedastisitas</i> .....	63

## ABSTRAK

**Kiki Indah Lesmana/ 222017193/ Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak Dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Orang Pribadi (Studi Pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur)/ Perpajakan.**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang dilakukan pada kantor pelayanan pajak pratama Palembang ilir timur. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepatuhan wajib pajak, pemeriksaan pajak dan penagihan pajak terhadap penerimaan pajak orang pribadi. Penelitian ini menggunakan data primer. Populasi penelitian ini adalah seluruh wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Palembang ilir timur yaitu 72,777. Sampel penelitian ini di ambil menggunakan teknik *insidental sampling*. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 100 responden dengan penentuan sampel menggunakan rumus *slovin*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner. Pengujian pada penelitian ini di bantu program *statistical package for the social science- 23* (SPSS-23). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak, pemeriksaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak, penagihan pajak berpengaruh negative dan signifikan terhadap penerimaan pajak.


**Kata Kunci : Kepatuhan Wajib Pajak, pemeriksaan pajak, penagihan pajak dan penerimaan pajak.**

## ABSTRACT

**Kiki Indah Lesmana / 222017193 / The Influence of Taxpayer Compliance, Tax Inspection and Tax Collection on Individual Tax Receipts (Study at KPP Pratama Palembang Ilir Timur) / Taxation.**

This research is a qualitative and quantitative study with an associative approach conducted at the Palembang Ilir Timur Pratama Tax Service Office. The purpose of this study was to determine how the effect of taxpayer compliance, tax audit and tax collection on individual tax revenues. This study uses primary data. The population of this study were all taxpayers registered at KPP Pratama Palembang Ilir timur, namely 72,777. The research sample was taken using incidental sampling technique, the number of samples of this study were 100 respondents with the determination of the sample using the Slovin formula. The method of data collection is done by using a questionnaire method. Testing in this study was assisted by the statistical package program for the social science-23 (SPSS-23). The results of this study indicate that taxpayer compliance has a positive and significant effect on tax revenue, tax audit has a positive and significant effect on tax revenue, tax collection has a negative and significant effect on tax revenue.

**Keywords:** *Taxpayer Compliance, tax audit, tax collection and tax revenue*

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A60	<b>Kiki Indah Lesmana</b>	<b>222017193</b>	



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan di gunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, Resmi (2017 : 18). Menurut Djajadiningrat (Resmi, 2017 : 1) pajak sebagai suatu kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan ke kas negara yang di sebabkan suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang di tetapkan pemerintah serta dapat di paksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung untuk memelihara kesejahteraan secara umum.

Penghasilan terbesar negara adalah berasal dari rakyat melalui pemungutan pajak sehingga pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pada sektor pajak, seperti yang di katakan pada Resmi (2017, 18) upaya pemerintah tersebut seiring dengan semakin dominannya penerimaan dari sektor pajak dalam RAPBN dan APBN negara kita beberapa tahun terakhir ini di lakukan mengingat sumber penerimaan migas tidak dapat di andalkan lagi karena jumlahnya semakin menipis dan tidak dapat di perbarui. Dengan di laksanakan kebijakan pokok tersebut diharapkan dapat meningkatkan penerimaan negara dalam jangka menengah dan panjang.

Menurut Hutagaol (2007 : 325) Penerimaan pajak merupakan sumber penerimaan yang dapat di peroleh secara terus-menerus dan dapat

dikembangkan secara optimal sesuai kebutuhan pemerintah serta kondisi masyarakat. Peningkatan penerimaan pajak dapat dilakukan seiring dengan meningkatkan kepatuhan sukarela wajib pajak.

Menurut Rahayu (2017 : 193) kepatuhan perpajakan merupakan ketaatan wajib pajak dalam melaksanakan ketentuan perpajakan sesuai dengan perundang-undangan perpajakan. Sehingga dengan adanya sosialisasi tersebut pengetahuan wajib pajak terhadap kewajiban perpajakannya penting untuk menumbuhkan perilaku patuh. Kepatuhan di perlukan dalam self assessment system, dengan tujuan pada peningkatan penerimaan pajak yang optimal (Rahayu, 2017 : 193). Kepatuhan menjadi agenda penting di negara-negara maju, apalagi di negara-negara berkembang karena kepatuhan secara bersamaan akan menimbulkan upaya penghindaran pajak karena pembayaran pajak tidak mendapat balasan secara langsung, cara untuk menghindari pembayaran pajak dilakukan oleh wajib pajak yaitu tidak mendaftarkan dirinya sebagai wajib pajak walau sudah mempunyai penghasilan dan sebagainya. Dalam hal ini pemerintah juga perlu meningkatkan penegakkan hukum lain, penegakan hukum lain ini salah satunya dapat berupa pemeriksaan dan penagihan.

Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengelola data, keterangan, dan/atau bukti yang di laksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan, pemenuhan kewajiban perpajakn dan/untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (Resmi,

2017 : 20). Sistem pemeriksaan harus dapat mendorong kebenaran dan kelengkapan pelaporan penghasilan, penyerahan, pemotongan, dan pemungutan serta penyetoran pajak oleh wajib pajak. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan pemeriksaan agar dapat menghasilkan volume hasil pemeriksaan yang tinggi dengan kualitas yang baik, sehingga memberikan kontribusi penerimaan pajak yang optimal dari hasil pemeriksaan dan peningkatan kepatuhan wajib pajak (Rahayu, 2017 : 361). Pemeriksaan pajak memberikan pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan, yaitu dapat mencegah penyeludupan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak yang diperiksa guna meningkatkan penerimaan pajak.

Selain pemeriksaan pajak, ada juga kebijakan yang dilakukan dalam usaha untuk mengoptimalkan penerimaan pajak yaitu dengan melakukan penagihan pajak secara lebih aktif kepada setiap wajib pajak yang menunggak pembayaran pajaknya. Menurut Rahayu (2017 : 295) penagihan pajak adalah serangkaian tindakan agar penanggung pajak melunasi utang pajak dan biaya penagihan pajak dengan menegur atau memperingatkan, melaksanakan penagihan seketika dan sekaligus memberitahukan surat paksa. Penagihan pajak dilakukan karena masih banyaknya wajib pajak terdaftar yang tidak melunasi utang pajaknya sehingga diperlukan tindakan penagihan yang mempunyai kekuatan hukum yang bersifat mengikat dan memaksa. Penagihan pajak baik penagihan secara pasif maupun penagihan secara aktif dilakukan oleh Direktur Jenderal Pajak untuk meningkatkan penerimaan

pajak, dengan dilakukannya penagihan pajak secara pasif dan aktif di harapkan pencairan tunggakan pajak yang di sebabkan karena wajib pajak tidak mematuhi aspek material peraturan perpajakan dapat direalisasikan, hal ini akan memberikan peningkatan pada penerimaan pajak (Rahayu, 2017 : 297).

Motivasi saya dalam melakukan penelitian ini mengenai penerimaan pajak di mana penerimaan pajak adalah suatu sumber pendapatan terbesar negara yang di berikan oleh rakyat secara sukarela. Dalam buku Resmi (2017) asas pemungutan pajak secara self assessment system yang memberi wewenang wajib pajak dalam menentukan sendiri pajak yang terutang setiap tahunnya sesuai dengan perundang-undangan pepajakan yang berlaku. Oleh sebab itu peneliti ingin melihat tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya dengan kepercayaan untuk menghitung sendiri jumlah dari pajak yang akan di bayarkan, serta seberapa berpengaruh pemeriksaan dan penagihan perpajakan terhadap penerimaan pajak yang diperoleh.

Penelitian tentang kepatuhan wajib pajak yang di lakukan oleh Suryaman (2015) berpengaruh terhadap penerimaan pajak sedangkan penelitian yang di lakukan oleh Kastolani dan Ardiyanto (2017) mendukung pendapat dari suryaman yaitu kepatuhan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak. Penelitian pemeriksaan pajak dilakukan oleh Kastolani dan Ardiyanto (2017) menunjukkan bahwa pemeriksaan pajak tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak sedangkan menurut Wahda (2018) bahwa pemerik

saan pajak berpengaruh secara langsung terhadap penerimaan pajak.

Penelitian Penagihan pajak di lakukan oleh Firdayani, Dkk (2017) menyatakan bahwa penagihan pajak berpegaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak. Sedangkan penelitian yang di lakukan oleh Dali dan Sulanjari (2018) penagihan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak.

Penelitian kepatuhan, pemeriksaan dan penagihan pajak terhadap penerimaan pajak di lakukan oleh Mahendra dan Suratha (2014) menyatakan bahwa kepatuhan wajib pajak, pemeriksaan, dan penagihan pajak berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak. Hal ini di dukung juga dengan penelitian yang di lakukan oleh Anam, Dkk (2018) yang menyatakan bahwa kepatuhan, pemeriksaan dan penagihan pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan badan secara simultan.

Fenomena yang terjadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur adalah sebagai berikut :

**Tabel I.1**  
**Data target penerimaan pajak wajib pajak orang pribadi dan realisasi penerimaan pajak orang pribadi (dalam Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Target Penerimaan Pajak WPOP</b>	<b>Realisasi Penerimaan Pajak WPOP</b>	<b>Persentase</b>
2015	295.348.534.998	254.929.724.427	86,31%
2016	291.734347.000	220.626.067.387	75,63%
2017	331.659.533.000	286.357.921.955	86,34%
2018	387.273.242.000	341.418.458.240	88,16%
2019	304.659.012.000	184.765.976.901	60,65%

Sumber : KPP pratama Palembang Ilir Timur, 2020

Dari tabel I.1 dapat di ketahui bahwa realisasi penerimaan pajak dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ini tidak bisa mencapai target penerimaan pajak yang telah di tetapkan, berdasarkan tabel di atas dapat di lihat pada tahun tahun 2018 dan 2019, target penerimaan pajak di turunkan dan realisasi penerimaan pajak menurun cukup pesat yaitu sebesar 27,51% dari tahun sebelumnya sehingga pemenuhan target penerimaan pajak hanya sebesar 60,65 %. Hal ini di sebabkan karena ketidakpatuhan wajib pajak dalam melaksanakan perpajakannya yang membuat realisasi penerimaan pajak tidak mencapai target yang di tetapkan.

**Tabel I.2**  
**Data Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar dan Wajib Pajak**  
**Orang Pribadi yang Laport SPT pada KPP Pratama**  
**Palembang Ilir Timur**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah WPOP yang Terdaftar</b>	<b>Jumlah WPOP yang Melaporkan SPT</b>	<b>Tingkat Kepatuhan</b>
2015	79.529	48.841	60,66%
2016	77.946	54.240	69,60%
2017	59.771	53.501	89,51%
2018	64.997	55.207	84,94%
2019	72.777	55.847	76,75%

Sumber : KPP Pratama Palembang Ilir Timur, 2020

Berdasarkan Tabel I.2 dapat di lihat bahwa jumlah wajib pajak yang melaporkan SPT masih belum sepenuhnya, oleh sebab itu realisasi penerimaan pajak tidak mencapai target penerimaan pajak, dapat di lihat pada tahun 2018 dan 2019 tingkat kepatuhan wajib pajak menurun sebesar 8,19% dan penerimaan pajak menurun secara pesat hal ini di sebabkan oleh terjadinya peningkatan WPOP yang terdaftar yang cukup besar sehingga

penargetan untuk penerimaan pajak juga cukup besar tetapi realisasi wajib pajak lapor SPT hanya 76,74% dan 23,26% tidak lapor SPT, tingkat tidak lapor SPT ini yang paling besar selama kurun waktu 5(lima) tahun ini, hal ini dapat di katakan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Palembang Ilir Timur kurang patuh sehingga menyebabkan realisasi penerimaan pajak tidak mencapai target. Dalam hal ini untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dapat di lakukan pemeriksaan dan penagihan.

Menurut Resmi (2017 : 58 ) Direktorat Jenderal Pajak berwenang melakukan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan wajib pajak dan tujuan lain. Pemeriksaan dilakukan pada saat adanya indikasi ketidakpatuhan pemenuhan kewajiban perpajakannya, baik berdasarkan data konkret maupun hasil analisis risiko, pada tahun 2018 dan 2019 terjadinya penurunan tingkat kepatuhan wajib pajak dan realisasi penerimaan pajak.

**Tabel I.3**  
**Data Wajib Pajak yang dilakukan Pemeriksaan**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah WP yang Diperiksa</b>	<b>Pemeriksaan Khusus</b>	<b>Pemeriksaan Rutin</b>	<b>Pemeriksaan Tujuan Lain</b>
2015	215	113	102	
2016	597	226	241	130
2017	968	324	214	430
2018	928	441	235	252
2019	651	246	155	250

Sumber : KPP Pratama Palembang Ilir Timur, 2020

Berdasarkan Tabel I.3 dapat dilihat pada tahun 2018 dan 2019 pemeriksaan yang dilakukan pada wajib pajak menurun, hal ini dapat dikatakan bahwa pemeriksaan pajak belum efektif dilakukan guna untuk

meningkatkan kepatuhan wajib pajak sehingga penerimaan pajak tidak mencapai target.

**Tabel I.4**  
**Data Surat Teguran yang di Terbitkan Kepada**  
**Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Timur**

Tahun	Jumlah WPOP yang Terdaftar	Surat Teguran Yang Diterbitkan	Persentase
2015	79.529	2924	3,68%
2016	77.946	6082	7,80%
2017	59.771	15283	25,57%
2018	64.997	16221	24,96%
2019	72.777	14908	20,49%

Sumber : KPP Pratama Palembang Ilir Timur, 2020

Berdasarkan Tabel I.4 dapat dilihat pada tahun 2018 dan 2019 dimana terjadinya peningkatan wajib pajak yang terdaftar tetapi penagihan (surat teguran) yang di terbitkan menurun, sehingga penagihan yang dilakukan belum efektif untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak untuk meningkatkan dan mencapai target penerimaan pajak.

Pemeriksaan dan penagihan pajak di lakukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak namun berdasarkan data yang ada, dapat di katakan bahwa wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Timur kurang patuh yang membuat realisasi penerimaan pajak tidak mencapai target serta Pemeriksaan pajak dan penagihan pajak belum efektif dalam menerapkan kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi di atas maka penulis tertarik untuk meneliti terhadap kesadaran wajib pajak dan



pengaruhnya terhadap penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur dengan memilih judul “ **Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Orang Pribadi (Studi pajak Kantor pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur)**”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah di jelaskan di atas maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengaruh kepatuhan wajib pajak, pemeriksaan pajak dan penagihan pajak terhadap penerimaan pajak orang pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Timur secara simultan ?
2. Bagaimana pengaruh kepatuhan wajib pajak, pemeriksaan pajak dan penagihan pajak terhadap penerimaan pajak orang pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Timur secara secara parsial ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan menemukan bukti empiris, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepatuhan wajib pajak, pemeriksaan pajak dan penagihan pajak terhadap penerimaan pajak orang pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Timur secara simultan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepatuhan wajib pajak, pemeriksaan pajak dan penagihan pajak terhadap penerimaan pajak orang pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Timur secara parsial.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dalam bidang perpajakan, penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai Kepatuhan wajib pajak, pemeriksaan pajak dan penagihan pajak terhadap penerimaan pajak.

2. Bagi KPP Pratama Palembang Ilir Timur

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan guna untuk mengetahui ketidakpatuhan wajib pajak atas perpajakannya sehingga penerimaan pajak tidak mencapai target.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi refrensi tambahan dan menjadi acuan bagi penulis di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan Trisnawati, Estralita. 2018. Akuntansi Perpajakan. Jakarta: Salemba Empat
- Anam Hairul, Dkk. 2018. Pengaruh Kepatuhan, Pemeriksaan Dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan. Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia : Vol. 5 No. 2
- Dali, Rahmat Mulyana dan Sulanjari, Jingga Sulanjari. 2018. Pengaruh Pemeriksaan dan Penagihan Terhadap Penerimaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cileungsi : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan.
- Firdayani. DKK. 2017. Pengaruh Pemeriksaan Dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak. Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah : Volume 12, Nomor 1. Mei 2017.24-38.
- Gunadi. 2013. *Panduan komprehensif pajak penghasilan*, PT. Niaga Swadaya. Jakarta
- Hutagaol, john. 2007. Perpajakan Isu - Isu Kontemporer, Jakarta : Graha Ilmu.
- Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang IIR Timur. 2020. Data Wajib Pajak Terdaftar dan Wajib Pajak Laporan SPT Orang Pribadi
- Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang IIR Timur. 2020. Data Target Penerimaan Pajak dan Realisasi Penerimaan Pajak
- Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang IIR Timur. 2020. Data Jumlah Wajib Pajak Yang di Lakukan Pemeriksaan
- Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang IIR Timur. 2020. Data Jumlah Wajib Pajak Yang Di Lakukan Penagihan
- Kastolani, Olivia J.Y dan Ardiyanto, Moh. Didik. 2017. Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dan Pemeriksaan Terhadap Penerimaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan. Di Ponegoro Journal Of Accounting : Volume 6, Nomor 3 Tahun 2017
- Mahendra, Putu Putra dan Suratha, I Made. 2014. Pengaruh Kepatuhan, pemeriksaan dan penagihan pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan badan . Universitas Udayana : E-Jurnal Akuntansi 9.3
- Mardiasmo. 2009. *Perpajakan* ; Edisi Revisi 2009 Yogyakarta : ANDI

- Menteri Keuangan Nomor: 74/PMK.03/2012, tentang kriteria kepatuhan wajib pajak
- Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.03/2013 tentang pemeriksaan pajak
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*.  
Yogyakarta: Andi, Yogyakarta BPFE.
- Resmi, Siti. 2017. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta : Salemba Empat
- Rahayu, Siti Kurnia. 2017. *Perpajakan Indonesia Konsep dan aspek Formal*.  
Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2010. *Perpajakan Indonesia Konsep dan aspek Formal*.  
Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suryaman, Deni. 2015. Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap  
Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi di KPP Paratam Cibinong.  
*Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Bisni : Volume 1 No. 1 Tahun 2015*.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung :  
Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2018. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru  
Press.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2020. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru  
Press.
- Undang-Undang Nomor 19 Tahun. 2000 tentang penagihan pajak
- Undang- Undang Nomorn 28 Tahun. 2007 tentang hak wajib pajak.
- Undang-Undang Nomor 28 tahun. 2007 tentang kewajiban Wajib Pajak.
- Undang-Undang KUP Nomor 16 tahun. 2009. tentang ketentuan umum dan cara  
pepajakan.
- Undang-Undang Pasal 2 ayat (1) UU Nomor 36 tahun. 2008. tentang subjek pajak
- Wahda, Neng Siti Rohmatul. DKK. 2018. Pengaruh Pemeriksaan Pajak Terhadap  
Kepatuhan Wajib Pajak Dan Dampaknya Terhadap Efektivitas Penerimaan  
Pajak Penghasilan Badan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan  
Akuntansi : Vol 2 No 2. Januari-Juni. 2018 e-ISSN : 2621-5306*

